

**PENGUKURAN PENGETAHUAN IBU DAN MONITORING
PERTUMBUHAN ANAK BERISIKO STUNTING
DI KECAMATAN BANDUNG KIDUL
KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

**GHEFIRA ZAHIRA PUTRI
A211095**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2025**

**PENGUKURAN PENGETAHUAN IBU DAN MONITORING
PERTUMBUHAN ANAK BERISIKO STUNTING
DI KECAMATAN BANDUNG KIDUL
KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**GHEFIRA ZAHIRA PUTRI
A211095**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2025**

**PENGUKURAN PENGETAHUAN IBU DAN MONITORING
PERTUMBUHAN ANAK BERISIKO STUNTING
DI KECAMATAN BANDUNG KIDUL
KOTA BANDUNG**

**GHEFIRA ZAHIRA PUTRI
A211095**

JULI 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Pembimbing



apt. M. Hilmi Fathurrahman, M.Farm apt. Eky Septian Pradana, M.Farm

Kutipan atau saduran baik Sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu, bapak,
dan kaka yang selalu mendoakan, memberi
dukungan dan semangat. Terima kasih telah
mempercayai dan mendukung anak bungsu ini
sepenuh hati.

I love you more than words can say.

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang harus ditangani pemerintah di Indonesia. faktor yang dapat berpengaruh terhadap *stunting* adalah pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mengenai gizi hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap pola makan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap *stunting* serta memantau pertumbuhan anak yang berisiko *stunting* di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mengger, Puskesmas Pasawahan, dan Puskesmas Kujangsari pada bulan Januari-Maret 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Adapun kriteria_uji yang diambil peneliti adalah jika nilai signifikansi *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan (nilai signifikansi sebesar 0,842), tidak terdapat hubungan antara sikap (nilai signifikansi sebesar 0,514), dan tidak terdapat hubungan antara perilaku (nilai signifikansi sebesar 0,552). Hal tersebut sesuai berdasarkan hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 (*p value* < 0,05). Maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_1) ditolak.

Kata kunci: *stunting*, balita, balita *stunting*, gizi, gizi buruk.

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem that must be addressed by the Indonesian government. Factors that may influence stunting include maternal knowledge, attitudes, and behavior regarding nutrition, as these can affect toddlers' dietary patterns. This study aims to assess mothers' knowledge, attitudes, and behavior toward stunting and to monitor the growth of children at risk of stunting in the Bandung Kidul District, Bandung City. The research was conducted at Mengger Health Center, Pasawahan Health Center, and Kujangsari Health Center from January to March 2025. This study used a quantitative method with a descriptive design and a cross-sectional approach. The significance criterion used was p -value < 0.05 , in which case the null hypothesis (H_0) would be rejected. The results showed no significant relationship between knowledge ($p = 0.842$), attitude ($p = 0.514$), and behavior ($p = 0.552$). These findings are based on the chi-square test, with an overall significance level of 0.041 ($p < 0.05$). Therefore, it can be concluded that the null hypothesis (H_0) is accepted, and the alternative hypothesis (H_1) is rejected.

Keywords: *stunting, toddlers, stunted toddlers, nutrition, malnutrition.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah rahmat dan ridh-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengukuran Pengetahuan Ibu dan Monitoring Pertumbuhan Anak Berisiko Stunting di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung”**.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing apt. M. Hilmi Fathurrahman, M.Farm. dan apt. Eky Septian Pradana, M.Farm. atas bimbingan, nasihat, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
2. Dr. apt. Diki Prayugo, M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik,
3. Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi.
4. Umi Baroroh, S.Si., M.Biotek, selaku Dosen Wali.
5. Seluruh staf dosen, staf administrasi, serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
6. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Ibu dan Bapak yang telah menjadi motivasi terbesar saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kaka Alda tersayang, terima kasih banyak atas dukungan yang diberikan kepada saya.
8. Keluarga besar Mamahaji tercinta yang telah memberikan semangat serta memberikan doa. Saya ucapan terima kasih terutama kepada Bi Nita dan Om Epul yang telah membantu saya dalam proses penggerjaan skripsi ini.
9. Kepada pemilik npm A211110, terima kasih telah mendukung, membantu, mendengarkan keluh kesah serta memberi semangat kepada penulis.
10. Serta teman-teman Angkatan 2021 yang telah memberikan inspirasi dan kegembiraan selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. penulis berharap semoga tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KUTIPAN | i |
| LEMBAR PERSEMBERAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 3 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 3 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 3 |
| 1.5 Waktu dan Tempat Penelitian..... | 5 |
| 1.5.1 Waktu penelitian..... | 5 |
| 1.5.2 Tempat penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Balita..... | 6 |
| 2.1.1 Definisi Balita..... | 6 |
| 2.1.2 Tumbuh Kembang Balita | 6 |
| 2.1.3 Pemantauan Pertumbuhan Balita..... | 7 |
| 2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita | 7 |
| 2.1 <i>Stunting</i> | 8 |
| 2.2.1 Definisi Stunting..... | 8 |
| 2.2.2 Klasifikasi <i>Stunting</i> | 9 |
| 2.2.3 Ciri-Ciri <i>Stunting</i> | 9 |
| 2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab <i>Stunting</i> | 9 |
| 2.2.5 Patofisiologi <i>Stunting</i> | 13 |
| 2.2.6 Penilaian <i>Stunting</i> | 13 |
| 2.2.7 Dampak <i>Stunting</i> | 15 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.8 Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> | 16 |
| 2.3 Karakteristik Ibu..... | 16 |
| 2.3.1 Usia Ibu | 16 |
| 2.3.2 Pendidikan Ibu..... | 17 |
| 2.3.3 Pekerjaan Ibu | 18 |
| 2.4 Pengetahuan | 19 |
| 2.4.1 Definisi Pengetahuan..... | 19 |
| 2.4.2 Klasifikasi Pengetahuan | 19 |
| 2.4.3 Pengukuran Pengetahuan..... | 19 |
| 2.4.4 Tingkat Pengetahuan | 20 |
| 2.4.5 Cara Memperoleh Pengetahuan..... | 20 |
| 2.4.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan | 20 |
| 2.5 Sikap | 21 |
| 2.5.1 Definisi Sikap | 21 |
| 2.5.2 Pengukuran Sikap..... | 21 |
| 2.6 Perilaku..... | 22 |
| 2.6.1 Definisi Perilaku | 22 |
| 2.6.2 Klasifikasi Perilaku | 23 |
| 2.6.3 Pengukuran Perilaku..... | 24 |
| 2.6.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku | 24 |
| 2.7 Status Gizi | 25 |
| 2.7.1 Definisi Status Gizi..... | 25 |
| 2.7.2 Penilaian Status Gizi..... | 25 |
| 2.7.3 Kebutuhan Gizi Balita | 32 |
| 2.7.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita..... | 34 |
| 2.8 Hipotesis..... | 35 |
| 2.9 Kerangka Konsep | 35 |
| 2.10 Penelitian Terdahulu | 36 |
| BAB III TATA KERJA | 40 |
| 3.1 Alat Penelitian | 40 |
| 3.2 Bahan Penelitian..... | 40 |
| 3.3 Metode Penelitian..... | 40 |
| 3.3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian..... | 41 |
| 3.3.2 Populasi dan Sampel..... | 42 |
| 3.3.3 Jenis dan Sumber Data | 43 |
| 3.3.4 Teknik Pengumpulan Data | 43 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3.5 Prosedur Pengambilan Data | 44 |
| 3.3.6 Etika Penelitian..... | 45 |
| 3.3.7 Teknik Analisis Data | 45 |
| 3.3.8 Teknik Pengolahan Data..... | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 52 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 52 |
| 4.1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu | 52 |
| 4.1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita | 56 |
| 4.1.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian | 64 |
| 4.2 Pengujian dan Pembahasan Penelitian..... | 65 |
| 4.2.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 65 |
| 4.2.2 Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu tentang <i>Stunting</i> pada Balita Berdasarkan Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> di Wilayah Kerja Puskesmas yang berada di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung | 68 |
| 4.2.3 Persentase Kasus <i>Stunting</i> Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas yang berada di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung | 73 |
| 4.2.4 Monitoring Pertumbuhan Balita <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas yang berada pada Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung | 73 |
| 4.2.5 Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas yang berada di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung | 74 |
| 4.2.6 Distribusi Frekuensi Kejadian Balita <i>Stunting</i> Berdasarkan Karakteristik Balita di Wilayah Kerja Puskesmas ygna berada di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung | 78 |
| BAB V SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA | 84 |
| 5.1 Simpulan | 84 |
| 5.2 Alur Penelitian Selanjutnya | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN | 89 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 2. 1 Kategori Ambang Batas Status Gizi Anak..... | 14 |
| 2. 2 Angka Kecukupan Gizi Anak | 32 |
| 3. 1 Operasional Variabel..... | 41 |
| 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu | 52 |
| 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita..... | 56 |
| 4. 3 Pengukuran Antropometri Balita | 62 |
| 4. 4 Kriteria Penilaian Responden Berdasarkan Persentase..... | 65 |
| 4. 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Pengetahuan Ibu tentang Stunting | 66 |
| 4. 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Pernyataan Sikap Ibu tentang Stunting..... | 67 |
| 4. 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Pernyataan Perilaku Ibu tentang Stunting . | 67 |
| 4. 8 Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu tentang Stunting pada Balita Berdasarkan Hasil Pre Test dan Post Test | 68 |
| 4. 9 Hasil Uji Statistika Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu tentang Stunting pada Balita Berdasarkan Hasil Pre Test dan Post Test ... | 70 |
| 4. 10 Persentase Kasus Stunting pada Balita..... | 73 |
| 4. 11 Hasil Monitoring Pengukuran Pertumbuhan Balita Stunting | 73 |
| 4. 12 Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Tentang Kejadian Stunting pada Balita..... | 74 |
| 4. 13 Distribusi Frekuensi Kejadian Balita Stunting Berdasarkan Karakteristik Balita..... | 78 |

LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1 Surat Izin Penelitian | 90 |
| 2 Surat Keterangan Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik..... | 91 |
| 3 Surat Keterangan Penelitian Dinas Kesehatan | 92 |
| 4 Surat Persetujuan Etik | 93 |
| 5 <i>Informed Consent</i> Kesediaan Menjadi Responden Penelitian | 94 |
| 6 Lembar Kuesioner | 95 |
| 7 Kunci Jawaban Kuesioner..... | 100 |
| 8 Uji Korelasi Pengetahuan Ibu Tentang <i>Stunting</i> | 101 |
| 9 Tabel Uji Validitas Dan Reliabilitas Pengetahuan Ibu | 103 |
| 10 Poster Penyuluhan..... | 106 |
| 11 Dokumentasi Penelitian | 107 |

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, A. (2013), “Pengaruh Sikap dan Motivasi Masyarakat terhadap Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Siskamling”, *JURNAL KULTUR DEMOKRASI (JKD)*, Vol. 2 No. 4.
- Alderman, H. and Headey, D.D. (2017), “How Important is Parental Education for Child Nutrition?”, *World Development*, The Author(s), Vol. 94, pp. 448–464, doi: 10.1016/j.worlddev.2017.02.007.
- AlHazemi, A.A. and Ali, W. (2016), “The Notion of Work Life Balance, Determining Factors, Antecedents and Consequences: a Comprehensive Literature Survey”, *International Journal of Academic Research and Reflection*, Vol. 4 No. 8, pp. 74–85.
- Almani, A.S., Abro, A. and Mugheri, R.A. (2012), “Study of the Effects of Working Mothers on the Development of Children in Pakistan”, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 2 No. 11, pp. 164–171.
- Alpin, A., Salma, W.O. and Tosepu, R. (2021), “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Gizi Buruk pada Balita Dimasa Pandemik Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tawanga Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara”, *JURNAL ILMIAH OBSGIN : Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, Vol. 13 No. 3, pp. 1–10.
- Aritonang, E.A., Margawati, A. and Dieny, F.F. (2020), “Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (BADUTA) sebagai Faktor Risiko Stunting”, *Journal of Nutrition College*, Department of Nutrition Science, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro, Vol. 9 No. 1, pp. 71–80.
- Aritonang, E.Y. (2013), “Pola Makan dan Status Gizi Balita di Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Daerah Trandas di Wilayah Kerja Puskemas Singkil”, *Indonesia OneSearch*, Vol. 1 No. 1.
- Ariyanti, K.S. and Peratiwi, N.M.I. (2021), “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Stunting di Desa Lebih Kabupaten Gianyar Tahun 2020”, *Jurnal Medika Usada*, Vol. 4 No. 1, pp. 17–27, doi: 10.54107/medikausada.v4i1.90.
- Azizah, U. (2021), “Risiko Peningkatan Stunting pada Balita Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Literature Review”, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 2 No. 3, pp. 240–245.
- Azwar, S. (2012), *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bening, S., Margawati, A. and Rosidi, A. (2018), “Asupan Zink, Riwayat ISPA dan Pengeluaran Pangan sebagai Faktor Resiko Stunting pada Anak Usia 2-5 tahun di Kota Semarang”, *Jurnal Gizi*, Vol. 7 No. 1.
- Budiantuti, I. and Rahfiludin, M.Z. (2019), *Faktor Risiko Stunting Pada Anak Di Negara Berkembang*, Universitas Airlangga.

- Candra, A. (2020), "Hubungan Asupan Zat Gizi dan Indeks Antropometri dengan Tekanan Darah Remaja", *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, Universitas Diponegoro, Vol. 5 No. 2, pp. 85–101.
- Chusniah Rachmawati, W. (2019), "Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku", EdisiR.
- Damayanti, R.A., Muniroh, L. and Farapti, F. (2017), "Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Stunting dan Non Stunting", *Media Gizi Indonesia*, Airlangga University, Vol. 11 No. 1, pp. 61–69.
- Eka, M.B. (2018), "Risk Factors Of Stunting Events In Toddlers Aged 24-59 Months", *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, Airlangga University, Vol. 4 No. 4, pp. 374–385.
- Handayani, A. (2013), "Keseimbangan Kerja Keluarga pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori Border", *Buletin Psikologi*, Vol. 21 No. 2, p. 90.
- Imama, H. (2011), *Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Inten, D.N. (2018), "Meningkatkan Penggunaan Kosakata Anak Usia Dini melalui Puisi Lagu Anak", *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2.
- Jaya, A. and Mahendra. (2019), *Buku Ajar Promosi Kesehatan*, edited by 1, Vol. 1, Pusdik SDM Kesehatan, Jakarta.
- Kang, H. and Wang, J. (2018), "Creating Their Own Work-Life Balance: Experiences of Highly Educated and Married Female Employees in South Korea.", *Asian Women*, Vol. 34 No. 2.
- Kemenkes RI. (2019), "Menkes Lakukan Soft Launching Hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia 2019", available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20191018/3732054/menkes-lakukan-soft-launching-hasil-survei-status-gizi-balita-indonesia-2019/>.
- Kemenkes RI. (2020a), "Bebas Stunting", available at: https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/17170399196657f32ff04cf3.76189362.pdf.
- Kemenkes RI. (2020b), *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*, BN.2020/No.7, jdih.kemkes.go.id: 8 hlm.
- Kemenkes RI, K.R.I. (2018), "Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi", Kementerian Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015), "Bayi dan Balita <5 Tahun", available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/bayi-dan-balita>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016), "Memahami Masa Penting dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak 1-3 Tahun Angkatan 2", available at: <https://lms.kemkes.go.id/courses/8406cfe9-cea4-48a1-87f4-3d4e48a22f33>.
- Khomsan, A. (2006), *Sehat Dengan Makanan Berkhasiat*, AgroMedia, Jakarta.

- Kirana, R., Aprianti, A. and Hariati, N.W. (2022), “Pengaruh Media Promosi Kesehatan terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah TK Kuncup Harapan Banjarbaru)”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Vol. 2 No. 9, pp. 2899–2906.
- M Par’i, H., Wiyono, S. and Priyo Harjatmo, T. (2017), *Penilaian Status Gizi*, EGC, Jakarta.
- Mashar, S.A., Suhartono, S. and Budiono, B. (2021), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak: Studi Literatur”, *Jurnal Serambi Engineering*, Vol. 6 No. 3, pp. 2076–2084.
- Mustika, W. and Syamsul, D. (2018), “Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu”, *Jurnal Kesehatan Global*, Vol. 1 No. 3, p. 127.
- Nasir, J.A. and Tahir, M.H. (2017), “Factors Affecting Nutritional Attitudes among University Adults”, *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, Lahore: Johar Education Society, Pakistan (JESPK), Vol. 11 No. 2, pp. 644–652.
- Ngaisyah, R.D. (2015), “Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul”, *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 10 No. 4.
- Notoatmodjo, S. (2012), *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2014), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2017), *Promosi Kesehatan: Strategi Dan Implementasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A. and Febriany, T.W. (2020), “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan”, *Jurnal Kebidanan*, Vol. 6 No. 2, pp. 205–211.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E.I., Sianturi, E., et al. (2021), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Yayasan Kita Menulis, Jakarta.
- Permatasari, T.A.E. (2021), “Pengaruh Pola Asuh Pembrian Makan terhadap Kejadian Stunting pada Balita”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Vol. 14 No. 2, pp. 3–11, doi: 10.24893/jkma.v14i2.527.
- Pramestia Utari, D. (2018), *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan*, Poltekkes Denpasar Bali.
- Prawirohardjo, S. (2014), *Ilmu Kebidanan*, Bina Pustaka, Jakarta.
- Presiden RI. (2003), *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37 HLM, Indonesia.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A.O. and Anggraini, L. (2018), “Study Guide-

- Stunting dan Upaya Pencegahannya”, *Buku Stunting Dan Upaya Pencegahannya*, Vol. 88, Salemba Medika, Jakarta.
- Rahmadhita, K. (2020), “Permasalahan Stunting dan Pencegahannya”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Akademi Keperawatan Sandi Karsa, Vol. 11 No. 1, pp. 225–229, doi: 10.35816/jiskh.v11i1.253.
- Safrizal, S., Sriwahyuni, S., Darmawan, D., Nabela, D., Ilham, R. and Muliadi, T. (2020), “The Capability of Village Devices in Stunting Prevention in Nagan Raya District”, *ActIon: Aceh Nutrition Journal*, Department of Nutrition at the Health Polytechnic of Aceh, Ministry of Health, Vol. 7 No. 1, pp. 89–95.
- Saidah, H. and Dewi, R.K. (2020), “*Feeding Rule” Sebagai Pedoman Penatalaksanaan Kesulitan Makan Pada Balita*, Ahlimedia Book, Jakarta.
- Sarwono, P. (2011), *Ilmu Kebidanan*, PT. Bina Pustaka, Jakarta.
- Septiari, I.G.A.A. (2019), “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan dan Pengobatan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margai”, *Journal Sport Science, Health and Tourism of Mandalika (Jontak)*, Vol. 5 No. 1, pp. 1–10.
- Sinaga, E.S. (2021), “Pemantauan Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Meningkatkan Berat Badan Balita dengan Masalah Gizi”, *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 6 No. 1, pp. 1–8.
- Singh, A. (2018), “Childhood Malnutrition in India”, *Perspective of Recent Advances in Acute Diarrhea*, IntechOpen London, UK.
- Soetjiningsih. (2017), *Tumbuh Kembang Anak*, 2nd ed., EGC, Jakarta.
- Somashekher, C. (2018), “Work-Family Conflict among Women Employees in Bangalore City”, *International Journal of Research in Sociology and Anthropology*, Vol. 4 No. 1, pp. 1–7.
- Subroto, T., Novikasari, L. and Setiawati, S. (2021), “Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-59 bulan”, *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati, Vol. 7 No. 2, pp. 200–206.
- Suhardjo, H. (2008), *Perencanaan Pangan Dan Gizi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sultana, N. and Alam, A. (2012), “Understanding the Economic Dimensions of Women’s Vulnerability During Cyclones: The Bangladesh Perspective”, *International Journal of Disaster Risk Reduction*, Elsevier, Vol. 70, p. 102730.
- Sutriyawan, A., Valiani, C., Munawaroh, M., Sarbini, A.S. and Sutrisno, E. (2021), “Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Mencegah Stunting melalui Edukasi Berbasis Media pada Masa Pandemi Covid-19”, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 5 No. 4, pp. 1982–1994.
- Syam, A., Siampa, I.T.A., Hasan, W., Aulia, F., Saputri, E.E., Rustam, S.N., Fuad, M., et al. (2022), “Upaya Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Sasaran Kunci di Desa: Stunting Prevention Efforts Through Education and Provision of IFA Supplements to Key Targets in the Village”, *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.

- 3 No. 2, pp. 174–183.
- UNICEF. (2016), “Levels and Trends in Child Malnutrition”, available at:
<file:///C:/Users/Asus/Downloads/UNICEF-Joint-Malnutrition-brochure.pdf>.
- Wahyuni, D. and Fitrayuna, R. (2020), “Pengaruh Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kualu Tambang Kampar”, *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 4 No. 1, pp. 20–26.
- Wayne, J.H., Butts, M.M., Casper, W.J. and Allen, T.D. (2017), “In Search of Balance: A Conceptual and Empirical Integration of Multiple Meanings of Work–Family Balance”, *Personnel Psychology*, Wiley Online Library, Vol. 70 No. 1, pp. 167–210.
- WHO & Depkes. (2008), “Child Growth Standards”, available at:
<https://www.who.int/tools/child-growth-standards/standards>.
- Widyawati. (2020), *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama, Medan.
- World Health Organization. (2017), “Malnutrition in Children”, available at:
<https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/malnutrition-in-children>.
- Zulmiyetri, Safaruddin and Nurhastuti. (2020), *Penulisan Karya Ilmiah*, Prenada Media, Jakarta.